

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 2000. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur Juz 11*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. 2014. *Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang*.
- BPJS Kesehatan. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2004. *Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta.
- Citra, Eltria Rani. 2020. *Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Program JKN Di Puskesmas Medan Tuntungan*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamka. 1984. *Tafsir Al-Azhar juzu' 6*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Katsir, Ibnu. 2003. *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*. Bogor: Pustaka Imam Asy Syafii.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan. 2014. *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta.
- Kepmenkes RI. 2019. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/688/2019 tentang daftar obat esensial nasional*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 6*. Jakarta: Kamil Pustaka.
- Lasari, Hadrianti, dkk. 2020. *Sistem Rujukan Online di Puskesmas*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 44 Tahun 2016. *Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014. *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Peraturan Menteri Kesehatan.
- Permenkes No 001 Tahun 2012. *Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.

- Permenkes RI No. 28 Tahun 2014. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Permenkes RI No. 43 Tahun 2019. *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- PP No.21 Tahun 2020. *Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Purwati, E., Nuryadi, & Herawati. 2017. *Pengambilan Keputusan Dalam Pelaksanaan Rujukan Puskesmas Sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. E-Jurnal Pustaka Kesehatan.
- Puskesmas Mandala. 2022. *Profil Puskesmas Mandala 2022*.
- Putri, Nur Akifa Sartika (2020) *Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien BPJS Kesehatan di Puskesmas Layang Kecamatan Bontoala*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Qurthubi, Imam Ali. 2007. *Tafsir al-Qurthubi (Al-Jami' li Ahkamil-Qur'an)*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sidiq, U & Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siyoto, S & Ali, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2014. *Tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2004. *Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Arif. 2015. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wahbah Az-zuhaili. 2013. *Tafsir Al-Wasith Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN DALAM ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS TELADAN

I. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Puskesmas Dan Dokter Umum

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

jabatan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai syarat-syarat pemberian rujukan dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ?

Probing :

- Sejak kapan puskesmas menerapkan sistem rujukan?
- Apakah sistem rujukan di Puskesmas ini sudah sesuai dengan alur yang telah ditetapkan?
- Bagaimana proses/alur rujukan yang ditetapkan di puskesmas?
- Apa syarat melakukan rujukan?
- Apa yang dilakukan puskesmas jika ada pasien yang melakukan rujukan yang seharusnya diagnosa tersebut masih termasuk dalam tanggung jawab puskesmas?
- Adakah upaya untuk menekan angka rujukan?

2. Bagaimana menurut saudara mengenai jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas ini?

Probing :

- Ada berapa jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas ini?
- Apakah jumlah tenaga kesehatan yang ada sudah sesuai dengan standar puskesmas?
- Bagaimana menurut saudara tentang kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam era JKN?

3. Bagaimana menurut saudara mengenai ketersediaan sarana dan fasilitas kesehatan di Puskesmas ini?

Probing :

- Apakah menurut saudara kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana di Puskesmas sudah sesuai dengan standar pelayanan primer dalam era JKN?
- Apa yang saudara lakukan jika alat kesehatan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?

II. Daftar Pertanyaan Untuk Pengelola Obat

A. Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

B. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana menurut saudara ketersediaan obat-obatan di Puskesmas ?

Probing :

- Bagaimana kebutuhan obat di Puskesmas ini dan bagaimana perencanaannya?
- Apakah ketersediaan obat sudah sesuai dengan formulasi nasional yang telah ditetapkan?
- Apakah ada obat yang kosong karena keterlambatan stok dari Dinkes?
- Apa yang ibu lakukan jika obat yang diberikan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?

III. Daftar pertanyaan untuk pengelola rujukan

A. Identitas informan

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Jabatan :

B. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai syarat-syarat pemberian rujukan dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ?

Probing :

- Sejak kapan puskesmas menerapkan sistem rujukan?
- Apakah sistem rujukan di Puskesmas ini sudah sesuai dengan alur yang telah ditetapkan?
- Bagaimana proses/alur rujukan yang ditetapkan di puskesmas?
- Apa syarat melakukan rujukan?
- Apa yang dilakukan puskesmas jika ada pasien yang melakukan rujukan yang seharusnya diagnosa tersebut masih termasuk dalam tanggung jawab puskesmas?
- Adakah upaya untuk menekan angka rujukan?

2. Bagaimana menurut saudara mengenai jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas ini?

Probing :

- Ada berapa jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas ini?
- Apakah jumlah tenaga kesehatan yang ada sudah sesuai dengan standar puskesmas?
- Bagaimana menurut saudara tentang kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam era JKN?

3. Bagaimana menurut saudara mengenai ketersediaan sarana dan fasilitas kesehatan di Puskesmas ini?

Probing :

- Apakah menurut saudara kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana di Puskesmas sudah sesuai dengan standar pelayanan primer dalam era JKN?
- Apa yang saudara lakukan jika alat kesehatan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?

IV. Daftar Pertanyaan Untuk Pasien Rujukan Peserta JKN

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Syarat Pemberian Rujukan

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b. Berikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya dirujuk karena indikasi penyakit tidak bisa ditangani di puskesmas		
2.	Petugas memberikan alasan dan tujuan dilakukan rujukan.		
3.	Petugas memberi informasi pada saya risiko yang timbul apabila rujukan tidak dilakukan.		
4.	Pihak puskesmas memberikan transportasi untuk rujukan.		
5.	Akan dilakukan rujukan setelah mendapatkan persetujuan dari saya atau keluarga		

2. Ketersediaan Tenaga Kesehatan

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b. Berikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui adanya petugas yang menangani penyakit		
2.	Saya melakukan rujukan atas rekomendasi/arahan dokter/tenaga kesehatan		
3.	Petugas ada ditempat ketika saya ingin mengambil rujukan		

3. Ketersediaan Sarana Dan Fasilitas Kesehatan

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b. Berikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya dirujuk karena tidak tersedianya obat dan alat yang memadai		
2.	Ruang tunggu dan pelayanan di Puskesmas Mandala terasa nyaman		

4. Ketersediaan obat-obatan

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b. Berikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui ada/tidak obat yang saya butuhkan tersedia		
2.	Saya pernah membeli obat yang saya butuhkan diluar		
3.	Saya dirujuk karena tidak tersedianya obat yang saya butuhkan		

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dan Balasan Puskesmas



Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 4 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Informan Tentang Tenaga Kesehatan

Informan	Hasil Wawancara Dengan Informan
Informan 1	Yaaa, nahh apatu hmm kalau mengenai jumlah tenaga kesehatan sudah cukup, jumlah kita ada 44 orang dan menurut standart sudah sesuai.
Informan 2	Tenaga kesehatannya sudah cukup laa kan cuma kami membutuhkan bagian rekam medik, karena ynag dibagian rekam medik itu tidak bagian dari kesehatan itumaunya dibagian itu ya lulusan dari rekam medik, kalau ginikan fungsi yang lain jadi gak maksimal.
Informan 3	Emmm sudah cukup sekali, banyak pun kami disini. Kalau itukan dek kami masing-masing udah ada tugasnya, kalau masalah fasilitas sarana kesehatan udah pas la untuk kebutuhannya dibagiannya.

Hasil Wawancara Dengan Informan Tentang Sarana Dan Fasilitas Kesehatan

Informan	Hasil Wawancara Dengan Informan
Informan 1	Untuk sarana dan prarana sudah cukup dan memadai kemudian kalau misal ada alat yang kita butuh untuk mendiagnosa tidak ada itu kita usulkan di pengadaan untuk pembelian barang yang diperlukan untuk memenuhi fasilitas kesehatan kita tapi umumnya alat kita sudah mencukupi.
Infroman 2	Untuk saat ini sudah dikatakan cukup laa fasilitas kita untuk pelayanan primer. Saat ini kan semuanya udah cukup semuaa untuk menegakkan diagnosa jadi udah la kan gak kita permasalahan laa kalau untuk alatnya kalau untuk pelayanan

	primer
Informan 3	kalau masalah fasilitas sarana kesehatan udah pas la untuk kebutuhannya dibagiannya

Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan Tentang Ketersediaan Obat-Obatan

Informan	Hasil Wawancara Dengan Informan
Informan 3	mengenai ketersediaan obat di puskesmas biasanya untuk kebutuhannya kami membuat seperti lembar permintaan ke dinas, namanya itu LPLPO. Itu dibuat perencanaannya per bulan terus obat-obat apa yang direncanakan itu berdasarkan 10 penyakit terbesar yang ada di puskesmas jadi berdasarkan itulah permintaan obat yang kami buat. Emmmm kayanya sih belum ya, belum semuanya sesuai formulasi nasional soalnya kan kalau semua dilengkapi juga memang pengennya begitu dilengkapi sesuai fornas tapikan sementara obat kami berdasarkan arahan dari dinas dan berdasarkan 10 penyakit terbesar tadi gitu.

Hasil Wawancara Dengan Informan Tentang Tata Cara Pemberian Rujukan

Informan	Hasil Wawancara Dengan Informan
Informan 1 Kepala Puskesmas	Ya, kalau sistem rujukan diterapkan semenjak adanya program dari jkn mengenai sistem rujukan. Sistem rujukannya sudah sesuai dengan alur yang telah ditetapkan. Ya proses rujukan itu harus ada pasiennya dengan membawa kartu JKN dan kartu berobat, kemudian akan diperiksa oleh dokter kalau memang bisa dilayani di puskesmas tidak

	<p>dirujuk tapi ada 144 penyakit yang tidak bisa dirujuk kalau memang layak untuk dirujuk kita akan rujuk dulu ke rumah sakit tipe C baru selanjutnya pihak rumah sakit melanjutkan ke tipe B dan A. Ya syaratnya itu tadi sesuai dengan diagnosa yang tidak bisa dilaksanakan di puskesmas ya kalau tidak bisa dilayani baru kita rujuk. Ya pertama kalau dia pasiennya harusnya didiagnosa bisa dilayani di puskesmas kita harus mengedukasi pasien tersebut untuk tetap berobat di puskesmas karena memang itu masih tanggung jawab puskesmas kita punya dokter yang bisa melayani di 144 penyakit tersebut. Upaya untuk menekannya itu sebenarnya kita udah terapkan untuk mengedukasi dulu pasiennya supaya tidak dirujuk kemudian kita kasih obat dulu selama 3 hari, kemudian jika belum juga sembuh kita lanjutkan sampai 3 kali pengobatan kalau 3 kali pengobatan juga tidak sembuh baru kita rujuk.</p>
<p>Informan 2 Dokter Umum</p>	<p>Oohh kalau sistem rujukan itu kan dari dulu la semenjak ada asuransi kesehatan, dulukan askes nah sekarang udah ada bpjs itu kan banyaklah angka rujukan. Itulah terkadang syarat-syarat inikan harusnya memenuhi ketentuan yang 144 penyakit itu kan tidak bisa dirujuk diluar itu kan tidak boleh dirujuk yakan sementara penyakit yang 144 itu pasien gak sembuh-sembuh kalau ga dirujuk komplain juga kan bpjs cemanala kami yaa, paling nanti kalau udah berobat 3 kali gak sembuh juga ya</p>

	<p>kekmana caranya ya kita rujuk jugalakan juga adanya boleh penyakit-penyakit tertentu yang masih termasuk harus penanganan puskesmas masih bisa juga dirujuk menggunakan itulah TACC itulah pernyataan mungkin itulah sudah terlalu lama risikonya yakan. Selalu lah, setiap saat lah mengedukasi pasien, pasien disuruh kontrol lagi setelah berobat disuruh kontrol ulang. Adalagi misalkan ginikan ada pasien berkunjung berobat dengan online via telfon/sms itukan jadi kunjungan sakit otomatis mengurangi angka rujukan dengan sistem mengentri kunjungan pasien via sms/wa itu otomatis akan menekan angka rujukan, pasien yang disuruh kontrol ulang kan obatnya berlanjut otomatis nampak perubahan penyakit itukan pasien jadinya gajadi dirujuk, pokoknya jangan cepat-cepat di rujuk dulula diedukasi dulu.</p>
<p>Informan 3 Penanggung Jawab Rujukan</p>	<p>Syarat-syaratnya kalau dia udah berobat di puskesmas ini setelah didiagnosis dokter trus itu kalau tidak sanggup diobati dokter di puskesmas kalau masih sanggup diobati di puskesmas gak dirujuk. Sejak berlakunya JKN lah. Sesuai dengan alurnya adalah sebagian pasiennya yang ngotot minta dirujuk padahal masih sanggup ditangani di puskesmas. Kalau alur itu dia berobat 3 kali di puskesmas bisa dirujuk. Langsung dirujuk juga bisa kalau misalnya diagnosanya untuk dirujuk kalau dia memang diagnosanya tidak untuk dirujuk harus</p>

	<p>3 kali berobat gak sembuh haa itulah dirujuk. Itulah yang sering bermasalah sama pasien kalau pasiennya ngotot minta dirujuk ya kadang diperberatlah diagnosanya. Susah menekan angka rujukan ini, kalau pasiennya ini tadi ada yang minta dirujuk kadang itulah yang buat angka rujukan tinggi ketimbang angka yang berobat.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN